Pemeriksaan 2818 Hewan Qurban, Dinas Peternakan Kabupaten Pasuruan Temukan 36 Kasus Cacing Hati

Jumat, 23 Juli 2021

Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan memeriksa 2818 hewan qurban menjelang Hari Raya Idul Adha. Pemeriksaan antemorthem dan post morthem dilakukan oleh 125 petugas di 2170 lokasi penjualan hewan qurban dan 1676 titik pemotongan di seluruh wilayah kabupaten. Hasilnya, ditemukan 36 hewan qurban yang terinfeksi cacing hati, terdiri dari 18 ekor sapi, 8 ekor kambing, dan 10 ekor domba.

Meskipun ditemukan cacing hati, daging hewan qurban dinyatakan aman untuk dikonsumsi karena terlihat segar dan memiliki bau yang khas. Hanya bagian hati yang terinfeksi yang harus dibuang karena kandungan nutrisinya sudah hilang dan tidak layak konsumsi. Organ dalam lainnya, seperti limpa, juga diperiksa untuk memastikan tidak terkontaminasi.

Diana Lukita Rahayu, Kepala Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa cacing hati ditemukan pada saat pemeriksaan organ dalam, terutama hati dan limpa. Sampel organ dalam yang dipotong menunjukkan adanya cacing bersarang dan rongga di bagian dalam hati.

Petugas langsung menyarankan panitia kurban untuk membuang bagian hati yang terkontaminasi. Langkah ini dilakukan untuk mencegah risiko kesehatan bagi masyarakat yang mengonsumsi daging hewan qurban.

Pemeriksaan hewan qurban secara menyeluruh merupakan upaya untuk memastikan kesehatan dan keamanan daging yang dikonsumsi masyarakat. Hal ini penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan menjaga kualitas daging yang dikonsumsi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.